

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang menurut UUR.I No. 2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1 (dalam Hamalik, 2014:2). Menurut Hamalik (2014:3) Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.

Menurut Rusman (2013:5) belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakannya suatu proses pembelajaran, misalnya satuan acara pertemuan, yang bertitik tolak pada perubahan tingkah laku siswa dalam Hamalik (2014:6).

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari permasalahannya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas pembelajaran adalah mengembangkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan mengembangkan dan

menerapkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis media presentasi.

Masalah yang menjadi kendala di dalam pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar siswa yaitu karena rendahnya daya dukung yang digunakan dalam proses pembelajaran, rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran, serta banyaknya materi pelajaran yang abstrak sehingga siswa sulit untuk memahami. Hasil observasi peneliti di lapangan yaitu di SMAN 2 Padalarang pada tanggal 25 Maret 2016 ditemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran tidak didukung oleh media yang tepat. Akibatnya pembelajaran menjadi monoton dan siswa menjadi malas, bosan, dan tidak adanya dorongan dan motivasi belajar untuk menjadi aktif dan kreatif. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal, dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan di SMAN 2 Padalarang bahwa hasil belajar siswa belum optimal, sebanyak 45% siswa belum mencapai KKM .

Dalam penelitian yang dilakukan Ai Ucu Heratatin dengan judul Penggunaan media presentasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada sub konsep invertebrata, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia presentasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan sikap yang baik dan respon terhadap pembelajaran positif, serta guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Dalam penelitian yang dilakukan Suryani dengan judul Penggunaan Media Prezi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Lhoksukon, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *prezi* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Negeri 1 Lhoksukon.

Melihat permasalahan di atas maka peneliti menggunakan media pembelajaran *prezi* dan *power point* pada Sub konsep sistem organel sel. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa, hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sudjana dan Rivai dalam Gita (2014:1). Untuk menunjang suasana pembelajaran supaya lebih kondusif dan menyenangkan maka guru dapat menggunakan media pembelajaran, dikarenakan menurut Rustaman, dalam Gita (2014:2) media dapat menimbulkan gairah dan mencegah kebosanan siswa untuk mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terinspirasi dari penelitian terdahulu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Media *Prezi* dan Media *Power Point* Pada Sub Konsep Organel Sel”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah di SMAN 2 Padalarang sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang rendah
2. Proses pembelajaran tidak didukung oleh media yang tepat
3. Tidak terciptanya suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

“Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Prezi* dengan siswa yang menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada sub konsep organel sel?”

D. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi dasar (KD) yang diteliti yaitu KD 1.2 mengidentifikasi organel sel tumbuhan dan hewan
2. Parameter yang diukur adalah hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest
3. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dan penelitian ini dilakukan di SMAN 2 PADALARANG

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *prezi* dan media *power point* pada konsep organel sel

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Memberikan informasi dan referensi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar suasana menjadi menyenangkan dan tidak monoton

2. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru dan diharapkan dapat memberika motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dan memberikan pengalaman baru dalam penelitian serta mendapatkan hasil penelitian untuk pembuatan laporan tugas akhir

G. Kerangka Pemikiran, Asumsi, dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

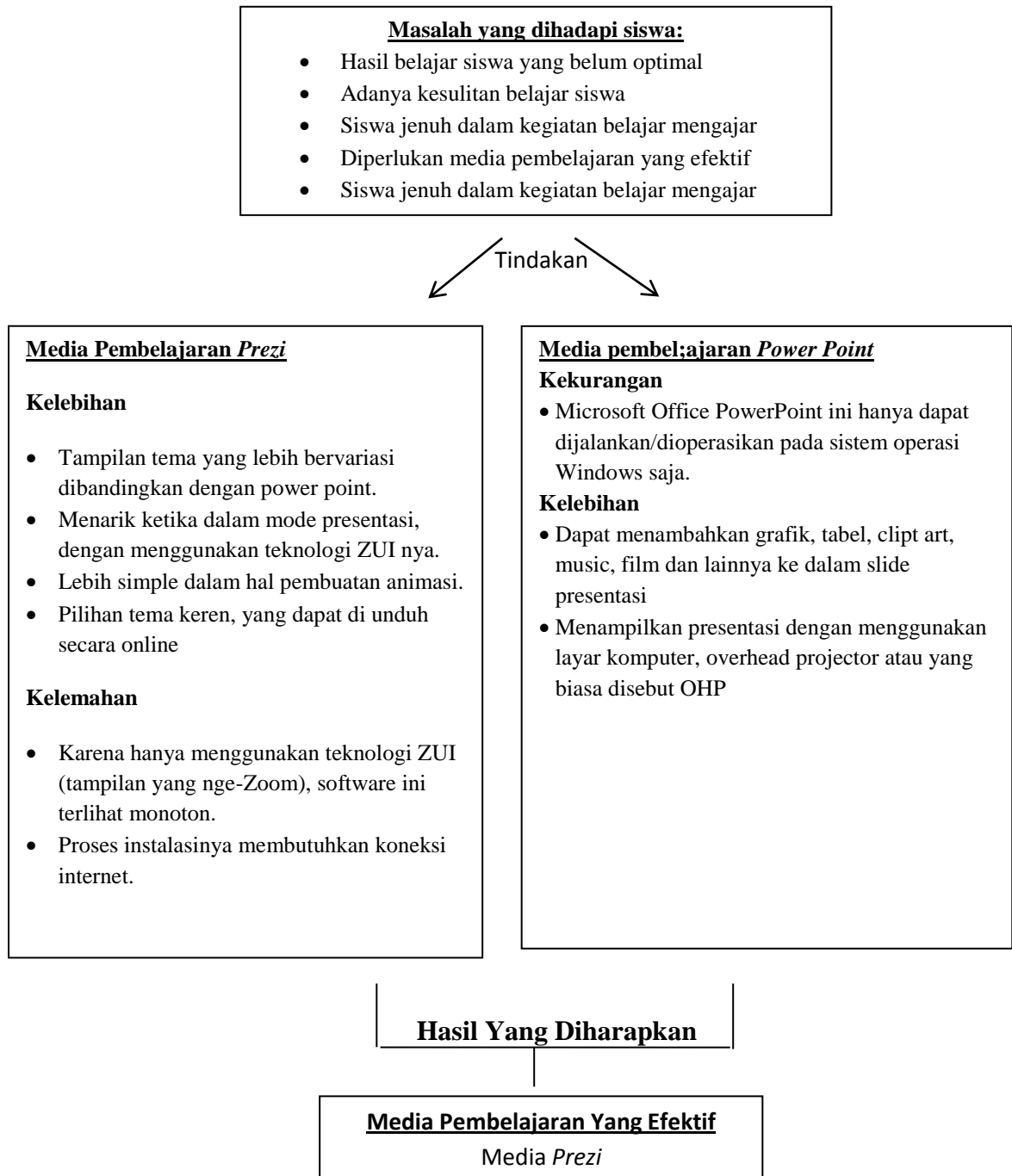


Diagram 1.1

Kerangka Pemikiran Media Pembelajaran Yang Efektif

Siswa menghadapi beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu adanya kesulitan belajar karena siswa dihadapkan pada rendahnya kompleksitas materi pembelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami, siswa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik jadi siswa merasa bosan, hasil belajar siswa yang belum optimal karena rendahnya daya dukung yang digunakan dalam proses pembelajaran, diperlukan media pembelajaran yang efektif karena penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dari permasalahan diatas maka diperlukan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara penggunaan media *prezi* dan *power point*. Dari penggunaan media pembelajaran *prezi* siswa diharapkan dapat tertarik dengan pelajaran biologi sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran sehingga media pembelajaran *prezi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Media sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk memperjelas informasi/pesan pembelajaran (Rusman, 2013:65)

2. Hipotesis

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *prezi* pada sub konsep organel sel

H. Definisi Operasional

Agar penelitian tidak terjadi salah penafsiran terhadap beberapa istilah, maka berikut pengertian istilah-istilah tersebut:

1. Media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan informasi/pesan pembelajaran untuk merangsang peserta didik mengingat apa yang telah dipelajari.
2. *Prezi* adalah media presentasi yang unik karena didalamnya terdapat bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya. *Prezi* digunakan pada kelas *eksperimen* satu.
3. *Power point* adalah media yang biasanya digunakan dalam presentasi. *Power point* digunakan pada kelas *eksperimen* dua.
4. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari posttest yang telah diberikan perlakuan

I. Struktur Organisasi Skripsi

1. Bab 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran atau diagram/skema paradigma penelitian, asumsi dan hipotesis, definisi operasional serta struktur organisasi

2. Bab II Kajian Teoritis

Bagian ini berisi tentang kajian teori (mengenai variabel penelitian yang di teliti), analisis dan pengembangan materi pelajaran yang

diteliti (meliputi: keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi)

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi hasil dan temuan penelitian dan pembahasan penelitian

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini berisi tentang simpulan dan saran